

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS 3 SD

Afifah Fitraturrahma

afifahfitrahturrahma@gmail.com

Chandra

chandra@fip.unp.ac.id

Inggria Kharisma

inggriakharisma@fip.unp.ac.id

Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat

Abstract

This study aims to measure the level of understanding and skills of 3rd grade elementary school students in writing procedural texts through a qualitative approach with observation and analysis methods with Student Worksheets (LKPD). In this study, the author took five students with an assessment focused on two main aspects, namely understanding the structure of procedural texts and procedural text writing skills. The results showed that most students had understood the structure and were able to write procedural texts well, although there were variations in the level of mastery. This finding emphasizes the importance of integrating cognitive and psychomotor assessments to obtain a comprehensive picture of student competency development. This study recommends the application of integrated learning and assessment strategies to optimize students' potential in writing procedural texts in elementary schools.

Keywords : Analysis; Assessment; Procedure Text; Writing; Elementary School.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan siswa kelas 3 SD dalam menulis teks prosedur melalui pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan analisis dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dalam penelitian ini penulis mengambil lima siswa dengan penilaian yang terfokus pada dua aspek utama yaitu pemahaman struktur teks prosedur dan keterampilan menulis teks prosedur. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa telah memahami struktur dan mampu menulis teks prosedur dengan baik, meskipun terdapat variasi tingkat penguasaan. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi penilaian kognitif dan psikomotorik untuk memperoleh gambaran komprehensif perkembangan kompetensi siswa. Penelitian ini merekomendasikan penerapan strategi pembelajaran dan penilaian terintegrasi guna mengoptimalkan potensi siswa dalam menulis teks prosedur di sekolah dasar.

Kata Kunci: Analisis; Penilaian; Teks Prosedur; Menulis; Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Analisis merupakan aktivitas yang mengandung beberapa jenis kegiatan yaitu memecah, membedakan, memisahkan suatu hal untuk dikelompokkan kembali menurut standar tertentu kemudian ditelusuri hubungan dan dijelaskan maknanya. Ada beberapa rumusan analisis menurut para ahli; 1) Menurut KBBI, analisis adalah rincian dari suatu pokok bahasan berbagai pokok pembahasan, pengamatan dari pokok bahasan itu dan pemahaman secara menyeluruh. 2) Menurut Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, analisis merupakan penelitian terhadap suatu pokok permasalahan dengan tujuan untuk mengetahui situasi yang sebenarnya, 3) Analisis menurut Gorys Keraf yaitu suatu metode pemecahan suatu permasalahan yang saling berhubungan satu sama lain. 4) Menurut Komaruddin, analisis adalah suatu kegiatan berfikir yang bertujuan untuk menjabarkan dan menjelaskan komponen dalam satu makna yang terpadu. 5) Menurut Sugiono, analisis merupakan kegiatan menganalisis pola dan cara berpikir yang berkaitan dengan penelitian secara sistematis terhadap bagian, hubungan antarbagian serta hubungan keseluruhan. (Darmawati, 2023).

Kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya bisa dan sanggup melakukan sesuatu. Kemampuan berarti kesanggupan, kesediaan untuk melakukan suatu hal. Kemampuan pada dasarnya terbagi atas dua kelompok, yaitu 1) Kemampuan intelektual yaitu kemampuan yang diperlukan untuk mencapai kegiatan berfikir, menalar dan memecahkan masalah. 2) Kemampuan fisik dan motorik adalah kemampuan dalam melaksanakan aktivitas yang membutuhkan tenaga dan keterampilan (Sukanto, 2021).

Kemampuan menulis sangat penting dan harus dipelajari oleh peserta didik di Sekolah Dasar. Menulis yaitu menempatkan, menyusun dan merangkai pola huruf menjadi kata, kalimat dan paragraf dengan memperhatikan penggunaan tanda baca dan makna kata (Maulina et al., 2021).

Kegiatan menulis dilakukan memerlukan keterampilan penilaian. Kegiatan untuk menentukan suatu keberhasilan disebut penilaian. Hasil pembelajaran dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu kemampuan fisik dan motorik, pengetahuan dan emosional. Setiap peserta didik pasti memiliki 3 bagian tersebut namun tidak semuanya sama. Peserta didik yang unggul pada kemampuan fisik dan motorik atau pengetahuan dan ada yang unggul dalam keterampilan dan emosional (Mardapi, 2011).

Penilaian pada metode pembelajaran adalah cara untuk mengetahui sampai dimana pemahaman peserta didik pada tujuan dan kompetensi pembelajaran yang diberikan pada

proses pembelajaran (Rudini & Khasanah, 2022). Penilaian pembelajaran merupakan bagian pembelajaran.

Penilaian merupakan elemen penting dalam mengevaluasi siswa untuk mengukur sampai dimana tingkat capaian pemahaman siswa dari pembelajaran. Secara umum, penilaian dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: a). Penilaian kognitif, penilaian yang berkaitan dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa. Biasanya penilaian kognitif berisi tes pilihan ganda, esai, isian, dan tes tertulis lainnya. b). Penilaian emosional, penilaian emosional adalah penilaian yang berkaitan dengan sikap, perasaan dan nilai-nilai. Biasanya penilaian afektif ini berupa observasi, penilaian diri dan penilaian sesama teman. c). Penilaian fisik dan motorik adalah penilaian yang sangat ada kaitannya dengan keterampilan motorik dan fisik. Biasanya penilaian psikomotorik berupa penilaian praktik, proyek dan portofolio (Mukmin & Nuraini, 2024).

Evaluasi pada pembelajaran biasanya meliputi menganalisis penilaian dari hasil pemahaman seseorang. Mekanisme evaluasi yang dilakukan oleh seseorang biasanya meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengolahan hasil dan laporan. Evaluasi pembelajaran biasanya digunakan untuk mengukur sampai dimana pemahaman peserta didik dalam menguasai tujuan pembelajaran. Evaluasi juga diartikan sebagai patokan karakter peserta didik dalam proses suatu pembelajaran. Karakteristik juga memiliki jangkauan yaitu bidang kognitif (pengetahuan dan intelektual), afektif (sikap, minat, dan motivasi), dan psikomotor (ketrampilan, gerak, dan tindakan) (Ratnawulan & Rusdiana, 2014).

Menulis adalah metode menyampaikan pesan dengan menggunakan tulisan yang digunakan untuk tujuan menyampaikan pesan sesuai dengan situasi hubungan (Agustin & Indihadi, 2020). Tujuan dari menulis yaitu untuk memperoleh tanggapan yang diharapkan oleh si penulis dari pembacanya. Aktivitas menulis juga pasti memiliki tujuan yang harus dicapai.

Menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga banyak pembagiannya, seperti menulis cerita pendek, puisi, dongeng, pidato dan teks prosedur. Teks prosedur yaitu teks yang ditujukan untuk melakukan sesuatu berisi tahap-tahapan cara melakukan sesuatu, menyajikan Langkah-langkah dalam membuat suatu dan melakukan suatu kegiatan yang bermaksud untuk mempermudah seseorang (Agustin & Indihadi, 2020). Unsur kebahasaan dari teks prosedur yaitu dengan menggunakan penomoran pada setiap bagian langkah-langkah dan menggunakan kata perintah. Struktur teks prosedur meliputi 1) Judul, harus mengajak dan memuat suatu hal atau kegiatan yang akan dilakukan, 2) Tujuan, berisi manfaat atau tujuan penulisan dari suatu teks prosedur dibuat, 3) Alat dan bahan, biasanya berisi apasaja yang dibutuhkan dalam

melakukan suatu hal atau kegiatan dalam teks prosedur, 4) Langkah-langkah, berisi tahapan dalam melakukan suatu kegiatan. Biasanya Langkah-langkah ini ditulis dengan nomor (1,2,3...), kata seperti (pertama, kedua...), kata yang menunjukkan perintah (aduklah, campurkan...) dan kata urutan waktu (sekarang, kemudian...) (Saputri & Indihadi, 2021).

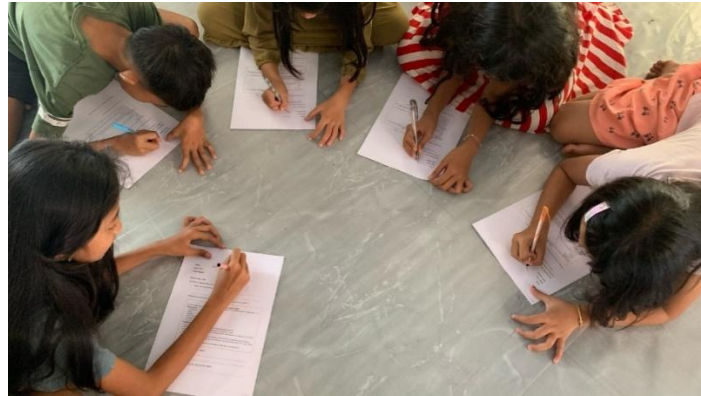
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tahapan yang dilakukan penulis dalam kegiatan penelitian. Sesuai dengan tujuan, maka metode pelaksanaan yang digunakan agar tercapainya penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan observasi. Biasanya metode kualitatif ini berupa data berbentuk definisi berisi narasi dan juga gambar (Nasution, 2023).

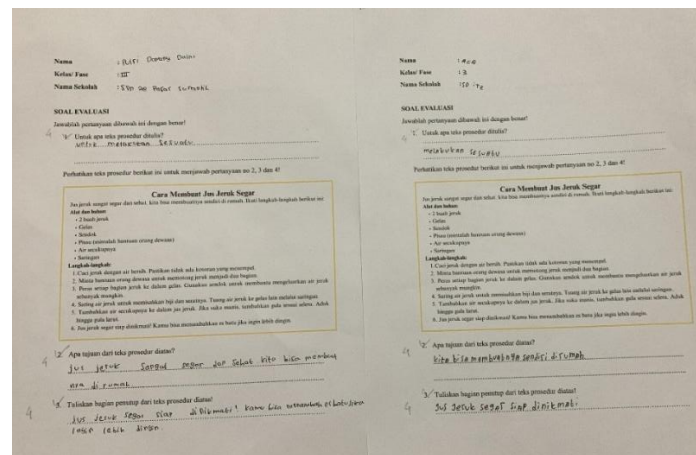
Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai skema penelitian yang menghasilkan data tertulis dari pengamatan si peneliti. Metode penelitian kualitatif tahapan mencari makna, konsep dan karakteristik dengan menggunakan beberapa cara dan disuguhkan dengan narasi dalam penelitian ilmiah (Waruwu, 2023). Penulis memilih metode kualitatif karena bisa memahami proses lebih mendalam dan fleksibel dalam pengumpulan data. Sedangkan, alasan penulis memilih metode observasi adalah karena memakai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengevaluasi sampai dimana pengetahuan siswa kelas 3 SD mengenai materi Teks Prosedur yang telah dipelajarinya di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada 23 Maret 2025. Penelitian ini dilakukan dilingkungan sekitar rumah dengan melibatkan siswa kelas 3 SD. Penelitian ini melibatkan sebanyak 5 orang siswa. Fokus penelitian ini yakni pada analisis kemampuan menulis yang dimasukkan dalam teks prosedur, “pengajaran menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain”. Penelitian ini menggunakan media tulis dan lembar evaluasi (Agustin & Indihadi, 2020).



Gambar 1 1. Partisipan menulis Teks Prosedur



Gambar 1 2. Lembar Evaluasi

Pada penelitian ini akan diperoleh data tentang sampai dimana pengetahuan siswa mengenai struktur teks prosedur dan apakah siswa bisa menulis teks prosedur dengan benar? Dibawah ini adalah nama subjek penelitian berdasarkan inisial yaitu PDD, BR, T, SGA, dan A. Hasil analisis dari lembar evaluasi yang telah dikerjakan oleh siswa yaitu:

Tabel 1. Hasil Analisis dari Lembar Evaluasi

No.	Nama Peserta Didik	Struktur Teks Prosedur				Menulis Teks Prosedur				Total Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1	PDD	√				√				100
2	BR	√					√			85
3	T		√						√	50
4	SGA	√				√				100
5	A		√				√			70

Keterangan:

4 = 50

3 = 35

2 = 25

1 = 15

Dapat disimpulkan dari tabel analisis diatas didapatkan penjabaran hasil peraspek yaitu 1) PDD memperoleh total skor 100. PDD mendapat point 4 dalam memahami struktur teks prosedur dan point 4 untuk keterampilan menulis teks prosedur. Analisisnya yaitu PDD sangat baik dalam memahami struktur teks prosedur dan juga sangat baik dalam menulis teks prosedur. 2) BR mendapat total skor 85 yaitu point 4 dalam memahami struktur teks prosedur dan point 3 untuk keterampilan menulis teks prosedur. Analisisnya yaitu BR sangat baik dalam memahami struktur teks prosedur dan cukup baik dalam menulis teks prosedur. 3) T mendapat total skor 50 yaitu point 3 dalam memahami struktur teks prosedur dan point 1 untuk menulis teks prosedur. T cukup baik dalam memahami struktur teks prosedur dan kurang dalam keterampilan menulis teks prosedur. 4) SGA memperoleh total skor memuaskan yaitu 100. SGA mendapat point 4 dalam memahami struktur teks prosedur yaitu SGA sangat baik dalam memahami struktur teks prosedur dan point 4 untuk keterampilan menulis teks prosedur yaitu juga sangat baik dalam menulis teks prosedur. 5) S memperoleh total skor 70. Point 3 dalam memahami struktur teks prosedur dan point 3 untuk keterampilan menulis teks prosedur. Analisisnya yaitu A cukup baik dalam memahami struktur teks prosedur dan cukup baik dalam menulis teks prosedur.

Dilihat dari hasil penilaian data siswa bahwa kemampuan siswa dalam menulis dan memahami teks prosedur termasuk kedalam kategori baik karena sebagian besar peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur yang baik hingga sangat baik. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian lebih, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian (Nursyam Angriani, n.d.) bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis dikarenakan adanya gangguan yang mempengaruhi kognitif sehingga siswa kurang mampu dalam mengingat apa yang akan ditulisnya. keterampilan dalam menulis diharapkan menggunakan berbagai macam jenis referensi dan rujukan untuk menuangkan pikiran, informasi dan perasaan dalam pola teks tertulis (Rizkika & Chandra, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa integrasi penilaian kognitif dan psikomotorik sangat penting dalam mengukur kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas 3 SD. Sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman dan keterampilan menulis yang baik, namun masih ditemukan beberapa siswa yang memerlukan bimbingan lebih lanjut. Pendekatan penilaian yang komprehensif membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, sehingga strategi pembelajaran dapat disesuaikan untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

Saran

1. Untuk Guru

Guru sebagai pengarah pembelajaran diharapkan mampu menciptakan metode yang lebih bervariasi dan relevan dalam mengajarkan teks prosedur. Dengan memanfaatkan media yang menarik serta aktivitas menulis yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, guru bisa meningkatkan partisipasi dan semangat siswa. Di samping itu, guru perlu lebih fokus dalam memberikan bimbingan secara pribadi, terutama untuk siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam menulis. Pendekatan formatif dalam penilaian juga sangat diperlukan agar guru tidak hanya mengevaluasi hasil akhir, tetapi juga proses belajar yang dialami siswa.

2. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis dengan menyediakan sarana yang cukup, seperti alat belajar yang interaktif dan pelatihan guru yang terus menerus. Area literasi yang mendukung, seperti sudut baca dan kegiatan menulis setiap minggu, juga dapat memicu siswa untuk memperbaiki kemampuan menulis mereka. Di samping itu, sekolah dapat menciptakan sistem kerja sama antar guru agar mereka dapat berbagi strategi dan pengalaman di bidang pembelajaran menulis.

3. Untuk Orang Tua

Peran orang tua memiliki dampak yang besar dalam membantu perkembangan kemampuan membaca dan menulis anak di rumah. Diharapkan, mereka bisa meluangkan waktu dan menyediakan tempat bagi anak untuk berkegiatan menulis di luar jam sekolah, seperti mengerjakan resep sederhana, menyusun daftar belanja, atau mendokumentasikan pengalaman sehari-hari. Selain itu, sangat penting bagi orang tua untuk memberikan pengakuan atas usaha anak dalam menulis, karena dukungan emosional dapat meningkatkan rasa percaya

diri dan minat belajar anak. Penting juga untuk membangun komunikasi yang baik antara orang tua dan guru agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83–92. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.26373>
- Darmawati, D. (2023). Analisis Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Semester I Prodi Pendidikan Jasmani Unimerz Tahun 2022. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(10), 3937–3946. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i10.5239>
- Mardapi, D. (2011). Penilaian Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1–22.
- Maulina, H., Hariana Intiana, S. R., & Safruddin, S. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 482–486. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.276>
- Mukmin, & Nuraini. (2024). Integrasi Penilaian Tes dan Non-Tes dalam Pendidikan Agama Islam: Menuju Evaluasi Holistik untuk Pembelajaran Berkelanjutan. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(5), 370–379.
- Nasution, A. F. (2023). METODE PENELITIAN KUALITATIF. In M. Albina, Zulfa, & Nita (Eds.), *Harfa Creative*.
- Nursyam Angriani. (n.d.). Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas II SD Dalam Menulis Kata Dengan Menggunakan Media Gambar Di SDN Wata Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 104–117.
- Ratnawulan, E., & Rusdiana. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Pustaka Setia Bandung.
- Rizkika, W., & Chandra. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Guide Writing di Kelas V. 2(2), 10–18.
- Rudini, M., & Khasanah, A. (2022). Penerapan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Siswa Di Sekolah Dasar. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i1.570>
- Saputri, M. A., & Indihadi, D. (2021). Hasil Tulisan Teks Prosedur Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 742–751. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39244>
- Sukanto, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menggunakan Model Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis di SD Negeri 168/X Pandan Sejahtera Tanjung Jabung Timur. *Journal on Education*, 4(1), 342–352. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.448>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>